



Normalisasi Code Segmen Utara Nyaris Rampung

YOGYA (MERAPI) - Normalisasi Sungai Code yang tengah dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta tidak hanya bertujuan mengatasi pendangkalan sungai, tetapi juga menjadi langkah awal menata bantaran sungai menjadi ruang yang bersih, hijau, sehat, sekaligus produktif bagi masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat meninjau progres normalisasi Sungai Code di kawasan Terban Madani, Jalan Dr Sardjito hingga belakang Hotel Tentrem, Jumat (3/7). Hingga saat ini, pekerjaan pengerukan pada segmen tersebut telah mencapai sekitar 80 persen.

"Alhamdulillah sekarang sudah hampir sampai batas Sleman. Ini begonya terus membersihkan sungai yang kotor sekaligus memperdalam aliran sungai karena kemarin penuh dengan sampah dan terjadi pendangkalan. Setelah ini kita susur sungai lagi bisa lebih keren ya. Sudah bersih dan airnya dalam," ujar Hasto.

Hasto menjelaskan, setelah pengerukan selesai, perhatian pemerintah akan diarahkan pada penataan kawasan bantaran agar tidak kembali dipenuhi aktivitas yang mengganggu fungsi

sungai. Ia mengapresiasi kandang-kandang ayam yang sebelumnya berada di bantaran kini telah dibersihkan dan berharap kondisi tersebut tidak terulang.

"Yang penting jangan kambuh lagi. Jangan nanti dipakai lagi untuk kandang ayam atau tempat menumpuk sampah. Kalau sungainya sudah dibersihkan, lingkungannya juga harus ikut dijaga," tegasnya.

Di sela peninjauan, perhatian Hasto juga tertuju pada sejumlah pergola yang tampak kosong. Baginya, fasilitas itu sayang jika dibiarkan tanpa aktivitas. Ia pun mengusulkan agar warga bersama pemerintah wilayah menghidupkan kembali kawasan bantaran melalui gerakan penghijauan dan lomba kebersihan lingkungan. Hasto juga ingin kawasan Sungai Code memiliki nilai ekonomi. Ia mengusulkan penanaman bunga air

mata pengantin yang menjadi sumber pakan lebah lingseng penghasil madu. "Kalau bunga itu ditanam lebih banyak, selain mempercantik kawasan, lebah lingseng bisa menghasilkan madu. Sungainya bersih, bunganya indah, masyarakat juga bisa memperoleh manfaat ekonomi," ujarnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (PUP-KP) Kota Yogyakarta Umi Akhsanti mengatakan pekerjaan normalisasi dari Terban Madani hingga belakang Hotel Tentrem saat ini telah mencapai sekitar 80 persen.

"Pekerjaan fisik hampir selesai, tetapi pekerjaan rumah kami masih ada di sisi kiri-kanan sungai dan wilayah yang berbatasan dengan Sleman karena di sana masih terdapat aktivitas masyarakat di badan sungai. Itu yang akan kami koordinasikan lebih lanjut," ujar Umi.



MERAPI-DOK PEMKOT YOGYAKARTA

Sungai Code segmen utara nampak lebih bersih setelah dilakukan normalisasi.

Ia menjelaskan, koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Caturtunggal akan dilakukan agar alat berat dapat melanjutkan pengerjaan pada sisi sungai yang masuk wilayah Kabupaten Sleman. Setelah segmen tersebut rampung, normalisasi akan diteruskan dari kawasan Kewek hingga Jembatan Sayidan sehingga penataan

Sungai Code dapat diselesaikan secara bertahap.

Umi menambahkan, hasil normalisasi tidak akan berhenti pada pengerukan saja. Pemkot Yogyakarta telah menyiapkan perawatan rutin melalui normalisasi sungai sedikitnya satu kali setiap tahun pada musim kemarau, yang dipadukan dengan pengelolaan sampah

oleh Dinas Lingkungan Hidup.

"Idealnya normalisasi dilakukan saat musim kemarau, sekitar Juni sampai Agustus, ketika debit air rendah sehingga proses pemberian lebih mudah. Setelah ini, kami akan menjadwalkan normalisasi secara rutin agar kondisi sungai tetap terjaga," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005